

RINGKASAN

ENI TRI LESTARI, Jurusan Manajemen Agribisnis Politeknik Negeri Jember, 24 Juni 2014. Produksi Benih Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) Di Balai Benih Ikan Rambigundam Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember Jawa Timur Komisi Pembimbing, Ketua : Ir. Amar Subagiyo, MM, Sekretaris : Dessy Putri Andini, SE. MM, Anggota : Alwan Abdurrahman, SH, MM.

Balai Benih Ikan Rambigundam merupakan tempat PKL yang sesuai untuk mempelajari tentang budidaya pembenihan ikan yang pada akhirnya akan dibuat benih dan bagaimana cara pemasarannya, sehingga diharapkan bagi setiap mahasiswa memiliki keterampilan bekerja terutama dalam manajemen agribisnis perikanan. Salah satu komoditi ikan yang di budidayakan di BBI Rambigundam adalah ikan nila.

Ikan nila merupakan ikan introduksi didatangkan dari Afrika ke Indonesia pertama kali tahun 1969. Satu hal yang menguntungkan sekalipun merupakan ikan pendatang. Usaha budidaya ikan nila ternyata tidaklah sesulit dan serumit yang dibayangkan. Ikan nila selain dipelihara di kolam biasa seperti yang umum dilakukan, juga dapat diusahakan untuk dipelihara diberbagai media lain, seperti kolam air deras, kantung jaring apung, keramba, sawah bahkan tambak air payau sekalipun. Ikan nila di Indonesia merupakan salah satu komoditas penting perikanan budidaya air tawar. Ikan ini disenangi tidak hanya karena rasa dagingnya yang khas, tetapi juga karena laju pertumbuhan dan perkembangan biakannya yang cepat. Oleh karena itu, ikan nila merupakan andalan dalam mencetak rupiah. Ikan air tawar ini banyak digemari masyarakat, karena rasa dagingnya yang gurih dan kadar proteinnya yang tinggi ikan jenis ini dapat meningkatkan hasil panen yang signifikan (Amri, 2003).

Berdasarkan analisis usaha yang telah dilakukan menggunakan analisis R/C Ratio usaha produksi Benih Ikan Nila dengan nilai R/C Ratio 4 maka usaha ini menguntungkan untuk diusahakan.